

BAB ■

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Vitamin merupakan zat organik yang diperlukan dalam jumlah kecil untuk berbagai reaksi metabolisme dan mempertahankan kesehatan.

Vitamin Neurotropik sekarang ini banyak dijumpai dalam berbagai merek, dan bisa didapatkan dengan mudah tanpa resep dokter.

Sediaan Vitamin Neurotropik mengandung vitamin Tiamin (B_1), Piridoksin (B_6) dan Sianokobalamin (B_{12}). Masyarakat luas biasa mengkonsumsi vitamin ini walaupun tanpa keluhan yang berarti, namun vitamin ini bisa dikonsumsi pada masa kelelahan. Pada umumnya pemakaian vitamin tanpa suatu keluhan yang berarti dengan anggapan bahwa vitamin dapat memberikan tambahan energi dan membuat tubuh lebih sehat dan untuk kesegaran tubuh.

Vitamin B_1 , B_6 , dan B_{12} pada umumnya diindikasikan untuk pencegahan dan penyembuhan kekurangan vitamin B kompleks, kelelahan kerja dan untuk kesegaran tubuh. Tentang pengaruh vitamin Neurotropik terhadap kesegaran tubuh mungkin karena adanya peningkatan tekanan darah.

1.2.Identifikasi Masalah

Apakah vitamin Neurotropik meningkatkan tekanan darah.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian.

Mengetahui pengaruh vitamin neurotropik terhadap tekanan darah normal orang.

1.4. Kegunaan Penelitian.

Vitamin neurotropik dapat digunakan pada orang dengan keluhan lelah yang mungkin sebagai akibat dari gejala hipotensi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tekanan darah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh faktor obat-obatan. Kenaikan tekanan darah dipengaruhi oleh susunan saraf pusat, dimana apabila ada rangsang simpatis, maka kuat kontraksi akan meningkat sehingga tekanan darahpun meningkat. Sedangkan vitamin neurotropik bekerja di susunan saraf pusat, dengan merangsang susunan saraf simpatis.

Hipotesa penelitian : Vitamin neurotropik meningkatkan tekanan darah

1.6. Metodologi.

Pada penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif, memakai Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dengan disain prates dan postes.

Data yang diukur adalah tekanan darah sistol dan diastol sebelum dan setelah minum vitamin neurotropik.

Analisa data memakai uji “t” yang berpasangan

1.7. Lokasi dan Waktu.

Penelitian ini dilakukan di **GAP** lantai 2 Universitas Kristen Maranatha Bandung, pada bulan Mei 2001.